

**GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM
HANYA CINTA YANG DAPAT TUMBUH DISINI
KARYA GRUP BAND REBELLION ROSE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:
EGI DWI PERMADI
NPM: 2214040063

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTRA PGRI KEDIRI
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

EGI DWI PERMADI

NPM: 2214040063

Judul:

**GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *HANYA CINTA*
YANG TUMBUH DISINI KARYA GRUP BAND REBELLION ROSE**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0730066403

Pembimbing II



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh

EGI DWI PERMADI

NPM: 2214040063

Judul:

**GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *HANYA CINTA*
YANG DAPAT TUMBUH DISINI KARYA GRUP BAND REBELLION
ROSE**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI FKIP UN
PGRI Kediri

Pada tanggal: 21 Juli 2026

Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Egi Dwi Permadi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl.lahir : Nganjuk, 04 April2004
NPM : 2214040063
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan

EGI DWI PERMADI

NPM: 2214040063

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Menghina Tuhan tak perlu dengan umpatan dan membakar kitab-Nya. Khawatir besok kamu tidak bisa makan saja itu sudah menghina Tuhan”

President Jancukers

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, kasih, penyertaan, serta berkat-Nya, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Setiap proses, tantangan, dan perjuangan yang telah dilalui menjadi bagian dari rencana terbaik yang telah Tuhan berikan. Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa.

Karya sederhana ini dengan penuh rasa hormat dan kasih penulis persembahkan kepada:

1. **Kedua orang tua tercinta**, yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan, kerja keras, kesabaran, serta dukungan yang selalu diberikan tanpa mengenal lelah. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya cinta dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan rasa bangga untuk Bapak dan Ibu.
2. **Seluruh keluarga**, yang senantiasa memberikan doa, motivasi, perhatian, serta dukungan dalam setiap langkah perjalanan pendidikan penulis.
3. **Bapak dan Ibu Dosen**, khususnya dosen pembimbing, yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, kritik, dan saran dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. **Teman-teman Goes to Goes**, yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya selama ini. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, cerita, semangat, bantuan, dan kenangan yang telah dibangun bersama. Kehadiran kalian

menjadi warna tersendiri yang membuat setiap proses terasa lebih ringan dan bermakna.

5. **Keluarga Besar REMAS (Remaja Masyarakat) Dadi**, yang telah menjadi tempat untuk belajar, bertumbuh, berbagi pengalaman, serta mempererat nilai kebersamaan, kepedulian, dan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih atas doa, dukungan, persaudaraan, dan setiap pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini.
6. **Sahabat, teman-teman, dan seluruh orang-orang baik di sekitar saya**, yang dengan tulus telah memberikan bantuan, doa, motivasi, dukungan, perhatian, serta semangat di setiap proses yang saya jalani. Terima kasih telah hadir menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.
7. **Grup band Rebellion Rose**, terima kasih telah menghadirkan karya-karya yang tidak hanya menjadi objek dalam penelitian ini, tetapi juga memberikan inspirasi, perspektif, dan semangat melalui setiap lirik yang sarat akan nilai perjuangan, kemanusiaan, harapan, dan kepedulian sosial. Lagu-lagu Rebellion Rose telah menjadi teman dalam proses berpikir, merenung, dan menyelesaikan penelitian ini, sekaligus membuka wawasan penulis bahwa musik bukan sekadar hiburan, melainkan juga media untuk menyampaikan kritik sosial, nilai-nilai kehidupan, dan pesan-pesan kemanusiaan yang bermakna. Semoga karya-karya yang terus dihasilkan dapat menginspirasi lebih banyak orang dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan musik serta khazanah sastra Indonesia.

Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan, bangkit, dan terus melangkah di setiap keadaan. Terima kasih atas kerja keras, kesabaran, keteguhan, serta keberanian untuk tidak menyerah meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan selalu menemukan hasil terbaik pada waktunya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, menjadi amal kebaikan, serta menjadi langkah awal untuk terus berkarya, belajar, dan memberikan manfaat bagi sesama.

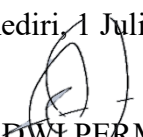
PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album *Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini* Karya Grup Band Rebellion Rose” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PBSI FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Sujarwoko, M.Pd., selaku pembimbing satu yang telah memberikan arahan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Andri Pitoyo, M.pd., selaku pembimbing dua yang telah memberikan arahan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 1 Juli 2026


EGI DWI PERMADI
NPM: 2214040063

ABSTRAK

Egi Dwi Permadi. Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album Hanya Cinta yang Dapat Tumbuh Disini Karya Grup Band Rebellion Rose. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kata kunci: stilistika, gaya bahasa, majas, lirik lagu, Rebellion Rose.

Bahasa dalam karya sastra berfungsi sebagai sarana ekspresif estetis melalui makna kias dan simbolis. Lirik lagu, sebagai puisi modern, memanfaatkan majas untuk memperkaya estetika linguistik dan memperdalam pesan. Penelitian ini mengkaji penggunaan majas dalam album *Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini* karya grup musik *punk rock* Rebellion Rose asal Yogyakarta. Album ini dipilih karena liriknya sarat muatan ekspresif bertema perjuangan, kritik sosial, dan solidaritas, sedangkan kajian stilistika spesifik pada objek ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk majas pertautan, pertentangan, dan perbandingan, serta mengungkap fungsi dan makna dalam pesan lagu.

Penelitian deskriptif kualitatif ini menerapkan pendekatan stilistika untuk memprioritaskan interpretasi makna. Sumber data primer berupa seluruh lirik lagu dalam album objek kajian, sementara sumber data sekunder mencakup buku dan jurnal ilmiah yang relevan. Data dikumpulkan melalui teknik simak-catat secara berulang, lalu dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui triangulasi teori dan peningkatan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian mengidentifikasi 41 data majas. Pada majas pertautan (12 data), ditemukan bentuk *polisindeton* (5 data) sebagai yang paling dominan untuk memperkuat kohesi pesan, disusul *eroteris* (3), *eufemisme* (2), *elipsis* (1), dan *asindeton* (1). Majas pertentangan (9 data) meliputi *hiperbola* (6 data) untuk mendramatisasi perjuangan dan *paradoks* (3 data) yang menghadirkan kontradiksi filosofis. Sementara itu, majas perbandingan menjadi kelompok paling dominan dengan 20 data yang didominasi secara berimbang oleh *metafora* (8 data) dan *personifikasi* (8 data), diikuti *simile* (3 data), serta *ironi* (1 data) sebagai instrumen kritik sosial.

Secara teoretis, ketiga kategori majas bersinergi mengonstruksi kekuatan tekstual album majas pertautan mengukuhkan kepaduan gagasan, majas pertentangan merepresentasikan dialektika konflik, dan majas perbandingan membangun imaji visual. Temuan ini membuktikan lirik album tersebut merupakan karya sastra bernilai estetika tinggi yang sarat pesan humanisme. Peneliti merekomendasikan pengembangan kajian lanjutan dengan pendekatan semiotika atau sosiologi sastra, serta pemanfaatan hasil penelitian ini sebagai materi ajar stilistika di lingkup pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusuan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoretis.....	4
2. Manfaat Praktis	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu	6
B. Definisi Operasional Konsep.....	8
1. Gaya Bahasa.....	8
2. Bentuk Gaya Bahasa	9
3. Karya Sastra	15
3. Lirik Lagu.....	16
C. Alur Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	18

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
1. Pendekatan penelitian.....	18
2. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Data dan Sumber Data	20
D. Prosedur Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
F. Pengecekan Keabsahan Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Data	25
B. Temuan Hasil penelitian.....	25
1. Deskripsi Bentuk Gaya Bahasa Majas Pertautan pada lirik lagu Rebellion Rose dalam album Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini.....	25
a. Polisindeton.....	25
b. Eufemisme.....	28
c. Eroteris	30
d. Elipsis.....	32
e. Asindeton	33
2. Deskripsi Bentuk Gaya Bahasa Pertentangan pada Lirik Lagu dalam Album Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini.....	34
a. Hiperbola.....	34
b. Paradoks	38
3. Deskripsi Bentuk Gaya Bahasa Perbandingan pada Lirik Lagu dalam Album Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini.....	41
a. Metafora	41
b. Personifikasi.....	47
c. Simile	53
d. Ironi.....	56
4. Deskripsi Fungsi	57

A. Deskripsi Fungsi Gaya Bahasa Pertautan pada Lirik Lagu dalam Album Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini.....	57
B. Deskripsi Fungsi Gaya Bahasa Pertentangan pada Lirik Lagu dalam Album Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini.....	65
C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian.....	86
1. Penggunaan Gaya Bahasa Pertautan sebagai Penguat Hubungan Gagasan dan Pesan Sosial.....	86
2. Penggunaan Gaya Bahasa Pertentangan sebagai Representasi Konflik dan Nilai Perjuangan.....	88
3. Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan sebagai Pembentuk Imaji dan Kedalaman Makna	89
4. Makna Keseluruhan Penggunaan Gaya Bahasa dalam Album <i>Hanya Cinta yang Dapat Tumbuh di Sini</i>	90
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	91
A. Simpulan	91
B. Implikasi	92
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	20
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biografi Grup Band Rebellion Rose dan Karya-karyanya	98
Lampiran 2 Lirik lagu dalam album Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh Di Sini	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana utama komunikasi manusia yang tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai media ekspresi yang mengandung nilai estetika. Dalam karya sastra, bahasa digunakan secara kreatif untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan imajinasi pengarang. Menurut Luthfialana dkk. (2024), bahasa dalam karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga memiliki fungsi estetis yang mampu membangun makna dan emosi tertentu. Selain itu, karya sastra sering memanfaatkan bahasa secara tidak literal melalui penggunaan makna kias dan simbolis, sehingga mampu memperkaya nilai keindahan serta kedalaman makna yang ingin disampaikan kepada pembaca atau penikmatnya.

Salah satu bentuk karya sastra yang berkembang dalam masyarakat modern adalah lirik lagu. Lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap unsur musikal, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan dan ekspresi emosional penciptanya. Dalam hal ini, lirik lagu dapat dipandang sebagai bentuk puisi modern karena mengandung unsur keindahan bahasa dan penggunaan makna yang tidak selalu bersifat literal. Menurut Nursyahbani, (2025), keindahan dalam karya sastra terbentuk melalui penggunaan bahasa yang puitis sehingga pentingnya penggunaan majas dalam lirik lagu yang mampu menambah nilai estetika dalam menciptakan makna yang mendalam bagi pembaca atau pendengar.

Majas sebagai bagian dari gaya bahasa memiliki peran penting dalam membangun keindahan dan kedalaman makna dalam karya sastra, termasuk lirik lagu. Menurut Anwar dkk. (2025), Majas adalah gaya bahasa yang diungkapkan untuk membicarakan pesan secara imajinatif & kias, akibatnya bisa menciptakan kalimat semakin hayati dan menarik. Majas dapat digunakan dalam berbagai bentuk komunikasi, seperti dalam tulisan, lisan, puisi, prosa, pidato, atau percakapan sehari-hari.

Penggunaan majas tidak hanya berfungsi sebagai hiasan bahasa, tetapi juga membantu mempertegas pesan serta memperkaya makna yang terkandung dalam suatu karya. Penggunaan gaya bahasa kias seperti metafora dan personifikasi dapat memperindah karya sastra sekaligus memperdalam pemahaman makna (Rindiani, 2024). Selain itu, menurut Safitri (2025), menyatakan bahwa gaya bahasa kias berfungsi untuk memperkuat pesan dan meningkatkan nilai estetika dalam karya sastra. Namun, dalam praktiknya, penggunaan majas sering kali tidak dipahami secara mendalam oleh penikmat, sehingga makna yang terkandung di dalamnya tidak sepenuhnya tersampaikan.

Salah satu karya musik yang menarik untuk dikaji dari segi penggunaan majas adalah album *Hanya Cinta yang Dapat Tumbuh DiSini* karya grup band Rebellion Rose. Salah satu lagu dalam album tersebut telah ditonton dan didengarkan sebanyak 62.229 kali di platform YouTube sejak dirilis pada Oktober 2023 melalui label Netrilis Musik. Selain itu, album ini juga tersedia di platform Spotify dengan 14.762.493 pendengar pada album hanya cinta yang dapat tumbuh di sini dan membuktikan tingkat ketertarikan pendengar yang tinggi di kalangan anak muda. Selain itu, Hal ini mengindikasikan bahwa karya tersebut memiliki daya resonansi yang kuat di era budaya *streaming*. Namun demikian, tingginya resepsi publik terhadap album ini belum diimbangi dengan kajian akademis yang memadai dari perspektif stilistika. Selama ini, studi mengenai gaya bahasa pada lirik lagu masih didominasi oleh genre musik populer, folk, atau melankolis yang secara alamiah memang dikonstruksi dengan bahasa yang puitis. Terdapat kekosongan studi (*research gap*) yang signifikan dalam membedah estetika kebahasaan pada musik beraliran cadas, khususnya *punk rock*.

Album *Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini* menyajikan keunikan tekstual yang sangat paradoks. Sebagai grup band *punk rock* yang secara sosiologis diidentikkan dengan subkultur jalanan yang ekspresif, lugas, dan frontal, Rebellion Rose justru mengartikulasikan kritik sosial, heroisme perjuangan, dan pesan solidaritas kemanusiaan melalui struktur

metaforis yang kompleks. Ketajaman kritik tidak disampaikan secara banal (kasar), melainkan dibalut secara apik menggunakan kombinasi majas pertautan, pertentangan, dan perbandingan. Fenomena linguistik inilah yang luput dari perhatian peneliti terdahulu. Meneliti gaya bahasa dalam album ini menjadi sangat krusial, bukan sekadar untuk mendata jenis majas yang muncul, melainkan untuk membongkar bagaimana estetika sastra digunakan sebagai instrumen perlawanan dan penyampai pesan humanisme dalam musik *punk*.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Dalam Album Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini Karya Grup Band Rebellion Rose” ini difokuskan pada analisis penggunaan majas dalam lirik lagu pada album *Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh DiSini* karya grup band Rebellion Rose. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi, klasifikasi, serta deskripsi bentuk-bentuk majas yang digunakan dalam lirik lagu pada album tersebut. Secara lebih spesifik, penelitian ini menitikberatkan pada tiga jenis majas, yaitu majas pertautan, majas pertentangan, dan majas perbandingan.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengungkap bagaimana penggunaan ketiga jenis majas tersebut berperan dalam membangun makna dan memperkuat pesan yang terkandung dalam lirik lagu. Dengan demikian, fokus penelitian tidak hanya terbatas pada pengelompokan jenis majas, tetapi juga mencakup analisis fungsi dan makna yang dihasilkan dari penggunaan majas tersebut dalam konteks lirik lagu sebagai karya sastra.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Fokus penelitian, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut ini:

1. Bagaimanakah Bentuk Gaya Bahasa pada lirik lagu dalam album “*Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh Disini*”?

2. Bagaimanakah Fungsi Gaya Bahasa pada lirik lagu dalam album *“Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh Disini”*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Bentuk Gaya Bahasa Pertautan, Pertentangan, dan Perbandingan pada lirik lagu dalam album *“Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh Disini”*
2. Mendeskripsikan Fungsi Gaya Bahasa Pertautan, Pertentangan, dan Perbandingan pada lirik lagu dalam album *“Hanya Cinta Yang Dapat Tumbuh Disini”*

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu bahasa dan sastra, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan majas dalam karya sastra. Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai bentuk, jenis, serta fungsi majas, terutama majas pertautan, majas pertentangan, dan majas perbandingan dalam lirik lagu sebagai salah satu bentuk puisi modern. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji gaya bahasa dalam karya sastra, khususnya pada lirik lagu karya grup band Rebellion Rose maupun karya sastra lainnya, sehingga dapat memperluas kajian teoritis mengenai hubungan antara bahasa, makna, dan estetika dalam sastra.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dalam memahami penggunaan majas dalam lirik lagu,

khususnya majas pertautan, pertentangan, dan perbandingan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa secara mendalam, serta memperluas wawasan dalam memahami karya sastra berbentuk lirik lagu.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dalam memahami penggunaan majas dalam lirik lagu, khususnya majas pertautan, pertentangan, dan perbandingan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa secara mendalam, serta memperluas wawasan dalam memahami karya sastra berbentuk lirik lagu.

c) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai makna yang terkandung dalam lirik lagu, khususnya dalam album *Hanya Cinta yang Dapat Tumbuh di Sini* karya grup band Rebellion Rose. Dengan demikian, pembaca dapat lebih mengapresiasi penggunaan bahasa kias serta nilai estetika yang terdapat dalam karya sastra berbentuk lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, L. S., Harjito, & Rifai, A. (2022). Gaya Bahasa dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari. *Jurnal Sasindo*, 1, 52–61.
- Anwar, S., Aryani, T. R., Jumala, T., Oktaviani, F. N., Nissa, L., Inayah, U. B., Syifa, S. F. N., & Syahindah, Z. Z. (2025). MAJAS YANG TERDAPAT DALAM LIRIK LAGU “BERTAUT” KARYA NADIN AMIZAH (KAJIAN SEMANTIK). *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 8.
- Armin. (2023). ANALISIS MAJAS PERBANDINGAN PADA LIRIK LAGU “SEMUA AKU DIRAYAKAN” DAN “SORAI” KARYA NADIN AMIZAH Adinda. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(4), 1–14.
- Febrianti, Konisi, L. Y., & Saidiman. (2025). GAYA BAHASA PERTAUTAN DALAM NOVEL HOME SWEET LOAN KARYA ALMIRA BASTARI. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10. <https://doi.org/https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6693025/?view=garuda#!>
- Handayani, N., & Usiono, U. (2025). Studi Literature Riview: Pengaruh Diksi terhadap Gaya Bahasa dalam Karya Sastra. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 39–48. <https://doi.org/10.61492/ecospreneurs.v3i1.253>
- Hanifah, S. N., Yanuarsih, S., Letreng, W., Pgri, U., & Tuban, R. (2025). Gaya bahasa personifikasi dalam lirik lagu ”Mahameru” karya Dewa 19. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(4), 3161–3171.
- Julianto, I. R. (2023). Diksi, Gaya Bahasa, Dan Citraan Lirik Lagu Para Pencari-Mu Karya Ungu (Kajian Stilistika). *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 3(1), 56–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.447>
- Khoirunissa, R. R. R. P., & Sabardila, A. (2024). Variasi Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Payung Teduh Album Ruang Tunggu dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Menulis Puisi di SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10, 1694–1711.
- Luthfialana, M., Hasyim, M., & Anshory, A. M. Al. (2024). Fungsi Bahasa dalam Cerpen “Berjuta Rasanya” karya Tere Liye: Perspektif Roman Jakosbon. 6(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/bahasa.v6i1.744>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3 ed.). SAGE Publication.

- Moleong, L. J. (2016). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (35 ed.). Remaja Rosdakarya.
- Namang, K. W., & Naitili, D. P. (2025). Analisis Puisi "Dalam Diriku" Karya Sapardi Djoko Damono Melalui Pendekatan Struktural. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 141–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i3.549>
- Napitulu, M. (2020). PENGGUNAAN MAJAS PERBANDINGAN PADA PUISI DOA SEORANG PESOLEK KARYA JOKO PINURBO. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 9(2), 576–596. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35539>
- Nursyahbani, K. (2025). Aesthetics of Poetic Function in Al-Gharaniq Al-‘Ulaa: A Structural Analysis Based on Jakobson’s Theory. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(5), 1351–1362. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i5.940>
- Rahmawati, D. A. (2025). *Kajian Stilistika dalam Lirik Lagu Geisha Album "Meraih Bintang."* Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ramdan, N., & Humaira, A. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU "CINTA LUAR BIASA" ANDMESH KAMELANG. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 1, 29–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/sidu.v1i3.129>
- Ratna, N. K. (2009). *Stilistika: Kajian puitika bahasa, sastra, dan budaya*. Pustaka Pelajar.
- Rindiani, S. (2024). Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerpen "Balikui" Karya Putu Wijaya. *Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 6(2), 26–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.55273/karangan.v6i2.385>
- Safitri, L. (2025). Penggunaan Gaya Bahasa Kiasan pada Puisi Ju-Yi Muliyan Karya Al-Rudaki: Kajian Stilistika. *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1621–1627. <https://doi.org/10.63822/8c2xbq35>
- Subrata, D., & Yanti, F. (2025). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu "Gala Bunga Matahari" Sal Priadi. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27 ed.). ALFABETA.

https://www.youtube.com/watch?v=UBsWnbse7Sc&list=PLIthWkBeZP5_nzDzJAYN02WnHSW5q1C5L

<https://open.spotify.com/album/3pqVvom4Ym7b0bOtbLlhGm?si=2fEB1FpWSBWnxrSLoG33WA>